



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

CNN Indonesia merupakan salah satu media *online* dengan halaman yang multi-platform karena sudah berbentuk ke dalam multimedia. *Cnnindonesia.com* tidak hanya menampilkan bentuk tulisan, namun juga bentuk laporan foto, video, dan infografis.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis, terlihat bahwa *framing* tidak selalu muncul karena faktor kesengajaan media untuk mengarahkan kasus kepada hal tertentu yang sudah direncanakan. Pada beberapa kasus yang diangkat oleh *cnnindonesia.com*, seperti *open house* lebaran menurut Menko Polhukam, Wiranto, terlihat bahwa *frame* media dapat terbentuk dari faktor-faktor lain yang sebelumnya tidak diberi arahan oleh medianya sendiri. Misalnya, dinamika di lapangan yang meliputi aksesibilitas narasumber, informasi yang diberikan narasumber, dan individu pekerja media yang harus mencari sendiri isu menarik untuk medianya.

Dari penelitian ini juga terlihat bahwa *frame* *cnnindonesia.com* yang merupakan media *online* yaitu bersifat dinamis dan mengejar kecepatan

waktu. Dinamika yang terjadi di lapangan memungkinkan adanya pergantian atau perkembangan *frame cnnindonesia.com* untuk beberapa isu.

Dalam penelitian ini juga terlihat adanya ketiga level teori hierarki pengaruh pada berita-berita yang terbit di *cnnindonesia.com*. Level individu terlihat pada saat Reporter *cnnindonesia.com* melakukan liputan, tidak banyak mengambil fakta dari isu-isu yang ada di lapangan. Perspektifnya tersebut merupakan salah satu pekerjaan wartawan dalam menyeleksi fakta yang dilihatnya di lapangan.

Saat pemilihan narasumber yang akan muncul dalam berita, *cnnindonesia.com* sangat mementingkan aksesibilitas dan kredibilitasnya. Reporter juga sering memilih narasumber yang sudah memiliki kedekatan dalam sisi komunikasi agar mendapatkan informasi yang lebih lengkap dan jelas. Selain itu, latar belakang tempat liputan Reporter yang selalu berada di daerah pos liputannya masing-masing menjadikan mereka memiliki pengetahuan dasar untuk memperluas liputan mengenai isu-isu yang terjadi di sana.

Level rutinitas media dapat terlihat jelas pada tahap perencanaan media *cnnindonesia.com* yang melakukan rapat rutin 2 kali setiap hari. Dalam rapat tersebut, ditentukan isu apa yang akan dibahas untuk hari selanjutnya dan Reporter yang ditugaskan meliput isu tersebut.

Rutinitas media lainnya dapat dilihat dari Redaktur Pelaksana, Editor, dan Reporter yang memiliki kesamaan perspektif bahwa tidak harus selalu

melakukan wawancara *face-to-face* dengan narasumber. Karena media *online* harus mengejar waktu untuk menerbitkan beritanya di setiap hari.

Rutinitas media yang dilakukan oleh Editor yaitu saat proses mengabaikan dan mendahulukan suatu informasi untuk diterbitkan ke dalam medianya. Oleh karena itu, Editor melakukan *framing* dalam hal menonjolkan aspek-aspek pentingnya pada media *cnnindonesia.com*.

Level organisasi dapat terlihat pada panduan kerja di *cnnindonesia.com*, bahwa tidak adanya aturan yang baku dalam proses kerja. Struktur kerjanya tidak bersifat sangat formal. Selain itu, terlihat juga pada kewajiban memberi usulan isu saat rapat berlangsung.

## 5.2 Saran

Peneliti menyadari bahwa terdapat beberapa kekurangan dalam penelitian ini dan masih bisa disempurnakan oleh penelitian selanjutnya. Kekurangan penelitian ini adalah objek penelitian tidak memuat isu berita yang panas dan menyangkut keberpihakan sebuah media. Isu yang terbit dalam berita bersifat netral sehingga aspek *framing* tidak terlalu terlihat.

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan isu-isu berita yang menjadi laporan utama sebuah media atau berita yang menyangkut isu-isu kontroversial seperti isu politik dan hukum. Dengan demikian, penelitian tersebut akan lebih terlihat dalam hal pemingkakan media pada suatu isu atau sosok tertentu.

Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menjadikan isu berita terjadi karena kepentingan dari pemilik media tersebut. Oleh karena itu, kemungkinan akan muncul kesimpulan yang berbeda dengan penelitian ini, baik dalam konsep *framing* maupun *hierarchy of influence*.



UMN